

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian dan penyajian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan simpulan dan saran tersebut diharapkan dapat berguna dalam membantu meningkatkan aktivitas penjualan obat pada PT. Rejeki Mitra Farma di Surabaya.

#### 5.1. Simpulan

1. Perencanaan terhadap persediaan obat-obatan masih kurang efektif karena belum diterapkan perencanaan anggaran yang baik dan tepat mengenai pengendalian intern dalam menentukan jumlah persediaan obat, sehingga pimpinan belum mengetahui jumlah persediaan obat yang harus direncanakan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal.
2. Masih kurang kerjasama antara bagian pembelian dengan bagian gudang sehingga kurang adanya informasi tentang stock yang ada di dalam gudang dan yang sudah habis terjual.
3. Pembelian yang dilakukan tidak berdasarkan pada pembelian yang optimal sehingga prosedur pembelian yang dibuat kurang tepat.
4. Pengawasan yang dilakukan terhadap persediaan barang tidak efektif karena tidak berdasarkan pada teknik pengawasan yang benar. Misalnya menentukan



pembelian yang ekonomis, reorder point atau titik pemesanan kembali, dan persediaan pengaman atau safety stock, sehingga sering terjadi kekurangan persediaan atau kelebihan persediaan yang terlalu banyak, yang menyebabkan biaya bertambah besar, jadi keuntungan perusahaan menjadi tidak optimal.

## 5.2. Saran

1. Dalam usaha pengendalian persediaan obat sebaiknya perusahaan perlu melakukan penambahan pada persediaan obat yang laku terjual.
2. Perlu ditingkatkan kerjasama antara bagian pembelian dengan bagian yang menangani persediaan obat atau gudang agar informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat.
3. Sebaiknya perusahaan menetapkan EOQ (Economic Order Quantity), Reorder Point, dan Safety Stock atas persediaan obat sehingga kelancaran aktivitas perusahaan dapat lebih terjamin.
4. Bagian pembelian hendaknya dapat menentukan pembelian yang optimal agar dapat memenuhi permintaan konsumen.
5. Perlu dibuat kelengkapan persediaan barang untuk memenuhi permintaan konsumen.
6. Perlu ditingkatkan pelayanan terhadap pengiriman barang kepada pelanggan atau konsumen.



Demikian simpulan dan saran yang penulis kemukakan, dengan harapan semoga dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang sama dan dapat berguna bagi pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan, (1980), *Manajemen Produksi*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, (1998), *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Battersby, Albert, (1983), *Penuntun Pengendalian Sediaan*, Cetakan Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Handoko, Hani, (1984), *Dasar-dasar Manajemen Produksi*, Edisi Pertama, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kosasih, Ruchyat, (1985), *Auditing Prinsip dan Prosedur*, Buku Satu, Penerbit Palapa, Surabaya.
- Mulyadi, (1999), *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Rens, A. A., dan K. Loebbecke., (1992), *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, Edisi Keempat, Jilid Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, (1995), *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, (2001), *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Kelima, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Tuanakotta, Theodorus, M, (1987), *Auditing Petunjuk Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Edisi Kelima, penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

